

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara besar yang terkenal karena keanekaragamannya, salah satunya adalah keanekaragaman hayati khususnya tumbuhan. Selain itu Indonesia juga memiliki keanekaragaman etnis yang memiliki berbagai macam pengetahuan tentang obat tradisional yang menggunakan bahan-bahan dari tumbuhan.

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (gelanik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk masyarakat (Permenkes RI No. 007 Tahun 2012), bahan-bahan yang digunakan tidak mengandung bahan kimia sintetik.

Penggunaan obat tradisional secara luas digunakan oleh masyarakat disebabkan selain karena alami, mudah didapat, serta harganya yang murah, penggunaan obat ramuan tumbuhan secara tradisional ini tidak menghasilkan efek samping yang ditimbulkan seperti yang sering terjadi pada pengobatan secara kimiawi, selain itu masih banyak orang yang beranggapan bahwa penggunaan obat tradisional lebih aman dibanding dengan obat sintesis

Salah satu tumbuhan yang berupa tanaman hias yang berkhasiat sebagai pelancar air seni (diuretik). Diuretik merupakan obat yang meningkatkan laju aliran urin dan sekresi natrium serta digunakan untuk mengatur volume dan atau komposisi cairan tubuh pada berbagai keadaan klinis. Penggunaan klinis diuretik yang paling penting adalah edema dengan cara mengeluarkan cairan edema (elektrolit). Penggunaan ini diharapkan mampu memobilisasi cairan intestisinal edema tanpa penurunan volume plasma yang bermakna sehingga volume cairan ekstra seluler kembali normal, sedangkan untuk keadaan tanpa edema, diuretik diharapkan mampu menurunkan tekanan darah dengan cara mengosongkan natrium tubuh dan menurunkan volume darah (Nafrialdi, 2012). Dalam penggunaan klinis, obat-obatan diuretik diindikasi untuk hipertensi, gagal jantung, gagal ginjal, diabetes insipidus nefrotik, glaukoma. Sebagian besar obat diuretik adalah obat sintesis.

Obat diuretik sintetis memiliki kekurangan atau efek samping apabila dikonsumsi dalam jangka panjang diantaranya gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit seperti hipokalemia, hiperurikemia, hiperglikemia dan hiperlipidemia serta memiliki indikasi untuk penderita nefritis interstisialis alergik yang menyebabkan gagal ginjal.

Tanaman obat yang dapat digunakan sebagai diuretik adalah bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) tanaman ini termasuk dalam famili *malvaceae*. Rosella mempunyai beberapa kandungan senyawa kimia diantaranya protein, lemak, karbohidrat, flavonoid, asam, mineral dan vitamin. Rosella menjadi populer pada saat ini karena hampir seluruh bagian tanamannya dapat digunakan untuk kebutuhan pengobatan. Bunga rosella biasanya dikonsumsi sebagai minuman teh dan memiliki khasiat untuk diuretik, antibakterial, agen antijamur, antihipertensi, antitusif, untuk pengobatan batu ginjal. Kandungan senyawa yang paling berperan dalam bunga rosella adalah *antosianin*, *flavonoid gossipetin* dan *hibiscin*. Zat-zat itu dipercaya sebagai diuretic yaitu menurunkan kekentalan darah, menurunkan tekanan darah dan menstimulus gerakan usus. Antosianin hanya terdapat pada tanaman dengan warna terang pada setiap bagiannya mulai dari bunga, daun dan buah atau sayuran yang dapat dimakan. Antosianin merupakan salah satu jenis senyawa flavonoid, serta mempunyai pigmen tanaman yang larut air atau bersifat polar, sehingga dapat larut pada pelarut polar seperti: etanol, air, dan methanol (Yulinah, dkk 2015)

Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana efektivitas ekstrak bunga rosella sebagai diuretik dengan metode studi literatur berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Jadi, penelitian yang akan dilakukan adalah “Studi Literatur Perbandingan Dosis Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) Sebagai Diuretik Terhadap Hewan Percobaan”

1.2 Rumusan Masalah

- a) Berapakah perbandingan ekstrak bunga rosella dapat memberikan efek sebagai diuretik berdasarkan literatur?
- b) Berapakah perbandingan dosis ekstrak bunga rosella dapat memberikan efektivitas diuretik yang lebih optimal berdasarkan literatur?

1.2.1 Tujuan Penelitian

1.2.2 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan efek dari ekstrak bunga rosella sebagai diuretik berdasarkan literatur.

1.2.3 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perbandingan dosis ekstrak bunga rosella yang memberikan efek diuretik yang lebih optimal berdasarkan literatur.

1.2.4 Manfaat Penelitian

- a) Memberi informasi kepada peneliti bahwa bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dapat digunakan sebagai obat diuretik yang ekonomis dan aman.
- b) Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan mahasiswa Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan mengenai uji efektivitas diuretik ekstrak bunga rosella.